

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami suatu pengetahuan berdasarkan sudut pandang pihak yang terlibat secara langsung yang dipengaruhi oleh pengalaman dan nilai sosial.⁸² Penelitian studi kasus digunakan untuk mengkaji secara mendalam suatu aktivitas, peristiwa, atau proses yang dibatasi oleh waktu dan aktivitas, sehingga dapat memberikan gambaran yang mendalam, utuh, dan kondisi nyata mengenai suatu objek atau permasalahan.⁸³ Data dikumpulkan melalui berbagai teknik pengumpulan data dalam waktu yang telah ditetapkan. Melalui pendekatan ini peneliti berupaya menjelaskan serta menggambarkan strategi bersaing Sneakerzone dalam menghadapi persaingan untuk menciptakan keunggulan bersaing.

B. Kehadiran Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrument utama dalam pengumpulan data. Selama penelitian, peneliti berusaha untuk tetap objektif dan menghindari pengaruh pribadi yang bisa memengaruhi hasil. Selain itu, peneliti juga menjalin interaksi yang wajar dan alami dengan subjek penelitian. Dalam hal ini, peneliti berperan sebagai pengamat yang ikut terlibat secara aktif dalam situasi yang sedang diteliti.

⁸² Feny Rita Fiantika and Anita Maharani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sumatera: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022): 4.

⁸³ Adhu Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif*, I (Semarang: Lembaga Pendidikan Soekarno, 2019) 8-9.

C. Lokasi Penelitian

Menentukan lokasi penelitian perlu mempertimbangkan keunikan tempat, daya tariknya, dan relevansinya dengan topik yang sedang diteliti.⁸⁴ Penelitian ini dilakukan di Sneakerzone Kediri yang beralamatkan di Jl. Panglima Sudirman No.72, Ringin Anom, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64129. Alasan memilih lokasi tersebut dikarenakan Sneakerzone merupakan toko sepatu yang menonjol dalam hal pelayanan yang responsif, variasi produk yang lengkap, aktivitas pemasaran digital dan *branding*, serta memiliki rating Google Maps yang tinggi dibanding beberapa toko sepatu olahraga di Kota Kediri.

D. Data dan Sumber Data

1. Sumber Primer

Sumber primer merupakan data berupa informasi yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan narasumber yang terlibat dalam penelitian ini, melalui interaksi langsung antara peneliti dan informan. Data ini dicatat atau direkam selama proses wawancara berlangsung.⁸⁵ Dalam penelitian ini data diperoleh melalui wawancara dan observasi kepada direktur, kepala toko, *frontline* dan kasir Sneakerzone dengan tujuan untuk menggali strategi bersaing yang diterapkan Sneakerzone Kediri. Peneliti juga melakukan wawancara dengan pelanggan, hal ini dilakukan untuk mengetahui pandangan konsumen mengenai keunggulan Sneakerzone Kediri dibanding toko sepatu lainnya.

⁸⁴ Dr. Sapto Haryoko At. Al, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020): 2.

⁸⁵ Tamaulina Br at. al, *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2023): 46.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung melalui perantara, seperti dokumen atau literatur yang telah ada sebelumnya. Selain itu, data sekunder juga bisa diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, maupun sumber online lainnya yang relevan dan mendukung kebutuhan penelitian.⁸⁶ Data sekunder penelitian ini diperoleh dari dokumentasi Sneakerzone, media sosial, data toko, dan berbagai literatur lainnya yang berkaitan dengan strategi Generik Porter dan keunggulan bersaing. Data lapangan ini digunakan untuk memperkuat data wawancara dan observasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan langsung antara peneliti dan informan. Proses ini dapat berlangsung dengan panduan pertanyaan yang terstruktur, sistematis, atau secara bebas tanpa format tetap. Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan pedoman pertanyaan namun tetap memberikan kebebasan kepada informan untuk menjelaskan jawaban secara lebih luas sesuai kondisi di lapangan.⁸⁷

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada beberapa informan yang terdiri dari direktur, kepala toko, staf frontline/kasir Sneakerzone, serta pelanggan. Adapun informan dari pihak pelanggan

⁸⁶ Undari Sulung dan Mohamad Muspaw, "Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 110," *Jurnal Edu Research* 5, no. September (2024): 113.

⁸⁷ Hasan Sazali, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Ashri Publishing, 2020): 81.

dipilih berdasarkan kriteria pelanggan pembeli pertama (*first buyer*), pelanggan yang melakukan pembelian ulang (*repeat order*), pelanggan yang berasal dari komunitas, pelanggan yang pernah melakukan pembelian secara online, serta pelanggan yang memperoleh rekomendasi dari toko lain, dimana pertanyaan yang dilontarkan merupakan pertanyaan yang terbuka sehingga diperlukan data – data yang diperlukan oleh penulis. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai kebutuhan penelitian.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang memiliki perbedaan dari teknik lain seperti wawancara. Jika wawancara selalu melibatkan komunikasi langsung dengan orang, maka observasi tidak terbatas hanya pada manusia, tetapi juga bisa dilakukan terhadap benda-benda atau fenomena.⁸⁸ Observasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan melakukan pengamatan aktivitas penjualan, pelayanan kepada pelanggan, serta strategi pemasaran secara langsung maupun tidak langsung terhadap toko Sneakerszone Kota Kediri agar memperoleh data yang wajib dikumpulkan dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan memperoleh informasi dari dokumen yang tersedia.⁸⁹ Peneliti menggunakan

⁸⁸ Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metode Penelitian* (Sulawesi: Pusaka Maida, 2020): 95.

⁸⁹ Nur Hikmatul Auliya et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020): 149.

metode ini untuk memperoleh berbagai data tertulis maupun informasi mengenai toko Sneakerzone Kota Kediri. Data tersebut meliputi dokumen seperti foto observasi atau wawancara, gambar, tabel, serta informasi media sosial Sneakerzone yang berkaitan dengan harga, pelayanan, dan strategi yang mendukung keunggulan bersaing.

F. Analisis Data

Dalam menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan dalam proposal, digunakan teknik analisis data yang sesuai dengan pendekatan kualitatif. Secara umum, proses analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengelompokkan, memilah, dan menghilangkan data yang tidak relevan, sehingga data menjadi lebih fokus, dan mudah digunakan untuk menarik kesimpulan. Peneliti melakukan proses ini dengan pemusatan serta pemilahan data yang berkaitan dengan harga, pelayanan, dan fokus pada Sneakerzone Kediri. Data ini berkaitan dengan strategi generik Porter yang meliputi strategi kepemimpinan biaya, diferensiasi, dan fokus yang diterapkan oleh Sneakerzone Kediri. Data diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian diringkas dan disederhanakan, serta disesuaikan dengan temuan di lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses menyusun informasi yang telah dikumpulkan secara teratur agar mudah dipahami dan memudahkan peneliti dalam melihat pola atau hubungan antar data. Dalam penelitian ini hasil

temuan disederhanakan dari informasi yang kompleks menjadi lebih sistematis sehingga mudah dipahami. Data strategi bersaing dan keunggulan bersaing disajikan dalam bentuk tabel sedangkan data lainnya disampaikan dalam bentuk naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap ini peneliti meninjau kembali hasil dari reduksi data, dengan tetap mengacu pada tujuan analisis, agar hasil sesuai dengan fokus penelitian.⁹⁰ Hasil yang diperoleh ditarik kesimpulan kemudian peneliti melakukan verifikasi untuk memastikan kebenaran kesimpulan tersebut berdasarkan bukti yang diperoleh selama proses penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan aspek penting dalam penelitian karena menjadi dasar utama analisis dan penarikan kesimpulan. Sehingga data yang dikumpulkan harus valid dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data dilakukan melalui uji kredibilitas melalui teknik triangulasi, teknik ini memanfaatkan sumber lain diluar sumber utama untuk memperkuat kebenaran data.⁹¹ Data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik triangulasi sumber dengan melibatkan berbagai informan, baik dari pihak internal maupun eksternal. Informan internal meliputi direktur, kepala toko, *frontline* dan kasir yang berperan dalam pengambilan keputusan serta kegiatan operasional. Sedangkan informan eksternal terdiri dari pelanggan, seperti pembelian pertama, pelanggan yang melakukan

⁹⁰ Sulistyawati, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: K-Media, 2023): 193 - 194.

⁹¹ Gismina Tri Rahmayati and Yoga Catur Prasetyo, "Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Al 'Adad* 1, no. 2 (2022): 55.

pembelian ulang, komunitas olahraga lari dan futsal, serta pelanggan yang pernah membeli online.

Beragamnya informan tersebut dipilih agar peneliti mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai penerapan strategi dan pengalaman pelanggan dari berbagai sudut pandang, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih valid dan dapat dipercaya.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Proses penelitian ini meliputi tiga tahap utama yaitu tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap penyelesaian.

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap pra lapangan peneliti mempersiapkan dan melakukan penyusunan dalam memilih objek penelitian serta melakukan observasi awal dan melakukan konsultasi awal kepada dosen pembimbing mengenai fokus penelitian, kemudian menghubungi kepala toko Sneakerzone Kediri untuk meminta izin dan mempersiapkan kebutuhan penelitian. Setelah itu peneliti menyusun proposal dan dilanjutkan sebagai skripsi.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti turun langsung ke lapangan dan mengumpulkan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dalam mendapatkan sumber informasi yang dibutuhkan terkait strategi bersaing yang diterapkan Sneakerzone Kota Kediri dalam meningkatkan keunggulan bersaing.

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini peneliti menyelesaikan penelitian dengan menganalisis data yang telah didapatkan dan menyusun serta menulis laporan terkait hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.